

## PENYALURAN BANTUAN TUNAI PKL-WARUNG

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto (kedua kiri) didampingi Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati (kedua kanan), Kabareskrim Polri Komjen Pol Agus Andrianto (kanan), Gubernur Sumatera Utara Eddy Rahmayadi (kiri) dan Pangdam I/Bukit Barisan Mayjen TNI Hassanudin (tengah) berbincang dengan pedagang kaki lima usai memberikan Bantuan Tunai PKL-Warung di Medan Kota, Sumatera Utara, Kamis (9/9). Pemerintah menyalurkan bantuan sosial berupa uang tunai sebesar Rp1,2 juta kepada pelaku UMKM termasuk Pedagang Kaki Lima (PKL) se-Indonesia demi meringankan beban mereka selama masa pandemi dan PPKM.



## Pemerintah Dorong KUR Klaster Perkuat Daya Tahan UMKM

Program KUR dalam pelaksanaannya juga menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan daya tahan UMKM selama masa pandemi. Pencapaian realisasi KUR pada masa pandemi tahun 2020 tercatat sebesar Rp198,53 triliun atau lebih baik dibandingkan pada masa pra Covid-19 tahun 2019 yang sebesar Rp140,1 triliun.

**MEDAN (IM)** - Peningkatan akses pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terus didorong Pemerintah melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR). Program KUR yang secara resmi diluncurkan pada tanggal 5 November 2007 tersebut, disalurkan melalui lembaga keuangan dengan pola penjaminan dan pembiayaannya bersumber dari dana perbankan atau lembaga keuangan yang merupakan Penyalur KUR.

Dana yang disediakan berupa dana keperluan modal kerja serta investasi yang disalurkan kepada pelaku UMKM individu/perseorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha yang memiliki usaha produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau feasible namun belum bankable.

"Peningkatan aktivitas ekonomi tercermin dari peningkatan permintaan KUR," kata Menteri Koordinator Bi-

dang Perekonomian Airlangga Hartarto, saat menghadiri kegiatan Penyaluran KUR Klaster di Kota Medan, Sumatera Utara, Kamis (9/9), seperti dilansir dari laman Kemenko Perekonomian.

Selaku Sekretariat Komite Kebijakan Pembiayaan bagi UMKM, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian dalam penyelenggaraan kegiatan tersebut mendorong Pemerintah Daerah serta Lembaga Penyalur KUR dan Penjamin KUR untuk turut mendorong penyaluran KUR dalam rangka untuk mempercepat pemulihan ekonomi nasional.

Program KUR dalam pelaksanaannya juga menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan daya tahan UMKM selama masa pandemi. Pencapaian realisasi KUR pada masa pandemi tahun 2020 tercatat sebesar Rp198,53 triliun atau lebih baik dibandingkan pada masa pra Covid-19 tahun 2019 yang sebesar Rp140,1

triliun.

Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan Iskandar Simorangkir pada kesempatan yang sama menyampaikan bahwa Pemerintah telah mengeluarkan relaksasi kebijakan KUR antara lain dengan peningkatan KUR tanpa agunan tambahan dari Rp50 juta menjadi Rp100 juta, tambahan subsidi bunga KUR sebesar 6% pada tahun 2020 dan 3% pada tahun 2021, penundaan pembayaran angsuran pokok KUR, perpanjangan jangka waktu dan penambahan limit KUR serta relaksasi persyaratan administrasi.

Tercatat dari Januari hingga 6 September 2021, penyaluran KUR telah terealisasi kepada 4,73 juta debitur dengan nilai mencapai Rp176,92 triliun. Capaian ini merupakan 69,93% dari target tahun 2021 sebesar Rp253 triliun atau 62,08% dari target perubahan tahun 2021 sebesar Rp285 triliun.

Khusus untuk Provinsi Sumatera Utara, realisasi KUR sejak Januari hingga 6 September 2021 mencapai Rp8,38 triliun dan telah disalurkan kepada 210.340 debitur. Porsi penyaluran KUR di Provinsi Sumatera Utara selama tahun 2021 per sektor terbesar disalurkan pada sektor perdagangan

(43,28%) disusul sektor pertanian, perburuan dan kehutanan (37,51%), dan jasa-jasa (12,79%).

"Semoga KUR dapat membantu UMKM pada semua sektor usaha di Sumatera Utara dalam mendorong pemulihan perekonomian daerah maupun nasional," kata Airlangga.

Turut hadir dalam acara ini Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Gubernur Sumatera Utara, Wali Kota Medan, serta perwakilan dari BRI, Bank Mandiri, BNI, BPD Sumut, Jamkrindo dan Askrindo. • hen

## Ini Target BTN Hingga Akhir 2021

**JAKARTA (IM)** - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) optimis bakal mencapai target kinerja bisnis perseroan hingga akhir 2021. Hal itu dikarenakan berbagai transformasi yang dilakukan untuk memanfaatkan potensi besar di sektor perumahan, stimulus dari pemerintah, hingga momentum pemulihan ekonomi nasional.

Wakil Direktur Utama Bank BTN Nixon LP Napitupulu mengatakan, perseorangan terus berupaya menjaga performa transformasi di masa pandemi untuk mempertahankan kinerja yang positif dan berkelanjutan. Setiap langkah transformasi yang dilakukan, juga sejalan dengan tujuan utama perseorangan menyediakan rumah yang layak dan terjangkau bagi masyarakat Indonesia.

"Kami optimis kinerja Bank BTN pada tahun ini akan tercapai dan tumbuh berkelanjutan. Bagi kami, sustainable merupakan prioritas terutama dalam menghadapi berbagai ketidakpastian di masa mendatang," kata Nixon dalam Public Expose Live 2021, Kamis (9/9).

Dalam rencana bisnis, perseorangan membidik pertumbuhan aset, kredit serta Dana Pihak Ketiga (DPK) pada kisaran masing-masing sebesar 2%-4%, 6%-8% dan 5%-7% pada akhir 2021 nanti.

Pertumbuhan tersebut ditargetkan bakal diiringi modal dan pencadangan yang kuat. BBTN menargetkan pada akhir 2021, rasio permodalan (capital adequacy ratio/CAR) akan berada di level sebesar 16-18% dan rasio pencadangan (coverage ratio) di atas 120%.

Nixon mengatakan, untuk mempertahankan performa positif tersebut, bank pemimpin pasar Kredit Pemilikan Rumah (KPR) di Indonesia ini telah menginisiasi beragam transformasi. Berbagai transformasi tersebut di antaranya perseorangan memperkuat akses kredit ke segmen dengan potensi pertumbuhan besar. Di antaranya yakni segmen dengan permintaan tinggi seperti masyarakat berpenghasilan rendah (MBR), milenial, kaum urban, dan rantai bisnis di industri tersebut.

Lebih jauh Nixon mengatakan, BTN juga terus meningkatkan penghimpunan dana murah. Perseorangan juga memfokuskan cabang dan outlet sebagai point of sales and services sehingga proses kredit dilakukan di tingkat regional.

"Langkah ini telah kami lakukan sebelum pandemi dan hingga kini strategi tersebut sukses membawa Bank BTN mampu menggarangi badai pandemi," kata Nixon.

Per 31 Maret 2021, KPR BTN menguasai 41% market share KPR secara nasional. Sementara, untuk KPR Subsidi dominasi BTN

sudah tidak terbendung dengan menguasai market share sebesar 87%.

Nixon pun mengatakan, besarnya kontribusi BTN dalam penyaluran KPR, tidak terlepas dari peran strategis perseorangan dalam memperkuat ekosistem perumahan. Dalam ekosistem perumahan BTN memiliki peran sebagai enabler yang memberikan pembiayaan sisi suplai melalui kredit konstruksi kepada developer maupun dari sisi demand dengan memberikan KPR kepada masyarakat.

Hingga semester I-2021, BTN berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp920 miliar naik 19,9% secara tahunan dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp768 miliar.

Kenaikan laba bersih terutama didorong oleh kenaikan penyaluran kredit dan net interest margin (NIM) serta efisiensi yang dilakukan perseorangan. Pada akhir Juni 2021, BTN membukukan kenaikan penyaluran kredit sebesar 5,59% yoy menjadi Rp380,5 triliun dari Rp314,6 triliun di periode yang sama tahun lalu. DPK pun melonjak 31,8% yoy dari Rp226,3 triliun per Juni 2021 menjadi Rp298,3 triliun pada periode yang sama tahun ini. • hen

## BRI Optimistis Kredit Tumbuh hingga 7%

**JAKARTA (IM)** - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) menargetkan pertumbuhan kredit hingga 7% pada tahun ini. Target itu dilandasi pertumbuhan kredit mikro yang ternyata masih cukup kuat.

"Kita tidak merevisi guidance untuk target kredit tahun ini masih di kisaran 6-7%. Driver-nya masih dari segmen mikro," kata Direktur Keuangan BRI Viviana Dyah Ayu RK dalam acara public expose live 2021, Kamis (9/9).

Vivi menjelaskan, kredit di segmen mikro setiap bulannya masih tumbuh hingga double digit secara year on year (yoy). Bahkan di Juli ketika PPKM Darurat dan berlevel diterapkan segmen mikro BRI masih bisa tumbuh 15% secara yoy.

"Untuk gambaran di kuartal III, memang kinerja di Juli sedikit terdampak. Tapi kalau dilihat angka Agustus kita melihat adanya pemulihan. Nah pemulihan ini yang masih bisa kita jaga di kuartal III-2021," tuturnya.

Penyaluran kredit BRI hingga kuartal II-2021 mencapai Rp912,1 triliun atau meningkat 5,0% YoY. Angka itu juga lebih baik dibandingkan pertumbuhan industri perbankan nasional yang sebesar 0,6%.

Pertumbuhan kredit BRI tersebut didorong segmen mikro yang tumbuh 17,0% YoY, disumbang oleh penyaluran KUR Mikro yang mencapai Rp87 triliun sepanjang 2021. Sehingga komposisi kredit mikro naik menjadi 40,2% dari kuartal II-2020 sebesar 36,1%.

Pemerintah juga tengah memantapkan rencana pembentukan holding ultra mikro yang beranggotakan PT Bank

Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), PT Pegadaian (Persero), dan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) atau PNM. Ditargetkan holding ini terbentuk pada kuartal III-2021.

Direktur Utama BRI Sunarso menjelaskan, penggabungan tersebut merupakan pembentukan holding, bukan merger. Oleh karena itu sebagai entitas yang jauh lebih besar, BRI memastikan Pegadaian dan PNM akan tetap eksis.

"Penggabungan ini kan sebenarnya bukan di-merger, jadi entitas masing-masing tetap eksis. Bahkan lebih fokus kepada core kompetensinya masing-masing. Kemudian diwadahi dalam bentuk holding untuk menciptakan ekosistem ultra mikro," ucapnya dalam acara acara yang sama.

Sunarso menegaskan pembentukan holding ultra mikro ini tujuan besarnya adalah mendorong para pengusaha mikro untuk naik kelas secara terukur.

Dia menjelaskan BRI bersama dengan Pegadaian dan PNM memiliki aspirasi untuk menciptakan integrated journey bagi pengusaha ultra mikro, yang juga akan menjadi embrio pertumbuhan di segmen mikro.

Nantinya, PNM melalui model bisnis group lendingnya memberikan program pemberdayaan kepada nasabah yang unfeasible dan unbanked untuk menjadi pengusaha ultra mikro yang lebih independen.

Selanjutnya, saat nasabah PNM sudah menjadi feasible dengan kapasitas bisnis yang meningkat, dapat ditawarkan produk Ultra Mikro BRI dan Pegadaian. • dot



**PERUMAHAN RELOKASI WARGA TERDAMPAK BENDUNGAN KUNINGAN** Warga beraktivitas di kompleks perumahan Kawungsari, Desa Sukarapih, Kecamatan Cibereum, Kuningan, Jawa Barat, Kamis (9/9). Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat telah menyelesaikan pembangunan 444 unit Rumah Khusus (Rusus) sebagai hunian relokasi masyarakat yang terdampak pembangunan Bendungan Kuningan.

**BPR SUPRA**

**PULAUINTAN**  
General Contractor

**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**  
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

**SU 01019**  
TELEPON KELUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

**Telepon Hemat Ke Luar Negeri!**  
suara Jernih ngobrol pun nyaman

**Cuma Rp 6 an-/detik\***

**Tekan Kode Akses 01019**  
TELKOMSEL dan XL

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom https://www.twitter.com/GaharuTelecom

\* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6 an-/detik dengan menggunakan GSM Telkomsel  
\* Tarif belum termasuk PPN & pembuatan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNGI  
Customer Service : 021-634 5009  
Mobile : 0811 17 50 291-95  
SMS : 0811 17 50 369  
E-mail : support@gaharu.co.id

## ASEAN Sepakati Perlanjar Fasilitas Perdagangan dan Investasi di Kawasan

**JAKARTA (IM)** - Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi bersama Menteri Ekonomi Lainnya menghadiri pertemuan penting ASEAN Free Trade Area (AFTA) Council ke-35, ASEAN Investment Area (AIA) Council ke-24, ASEAN Business Advisory Council (ABAC), serta ASEAN Economic Minister (AEM) ke-53, Rabu (8/9).

Mendag Lutfi mendukung beberapa isu perdagangan barang, yaitu General Review ASEAN Trade in Goods Agreement (GR ATIGA) yang akan dimulai tahun 2022, Non-Tariff Measures (NTMs) Panel, dan Essential List sebagai bentuk kepedulian penanganan Covid-19.

"Hal tersebut akan meningkatkan ekspor Indonesia ke ASEAN serta bekerja sama memenuhi rantai pasok (supply chain) ekonomi global," ujar Lutfi seperti dilansir dari laman Kemendag, Kamis (9/9).

Ia menekankan pentingnya upaya untuk meningkatkan nilai dan kebijakan fasilitasi investasi di ASEAN,

"Meskipun di ASEAN kita saling berkompetisi dalam meningkatkan nilai investasi, namun ASEAN tetap harus bekerja sama dalam mendorong penciptaan iklim peraturan investasi yang lebih kondusif dan fasilitatif di kawasan," tegasnya dalam Pertemuan AIA Council.

Sementara, pada sesi konsultasi Menteri Ekonomi ASEAN dengan ABAC, para Menteri mendukung sejumlah program dan rekomendasi yang sejalan dengan fokus di sektor kesehatan, penanganan hambatan nontarif, perdagangan digital, dan rantai pasok regional.

"Indonesia memandang penting meningkatkan partisipasi dan dukungan para pelaku usaha di ASEAN sebagai pihak yang memanfaatkan dari hasil kerja sama ekonomi di kawasan. Rekomendasi dan usulan prioritas dari mereka juga sangat perlu didukung seperti peningkatan fasilitasi Perdagangan, NTMs toolkit dan pengembangan kapasitas Tenaga Kerja di ASEAN," kata Lutfi. • dro

## Semen Indonesia Jajaki Pasar Afrika dan AS

**JAKARTA (IM)** - Merespons pandemi covid-19 ternyata berimbas pada kinerja PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG), di mana perseorangan kesulitan melakukan ekspor ke negara-negara tujuan eksisting.

Direktur Marketing dan Supply Chain SIG, Adi Munandir mengaku, untuk pasar ekspor beberapa negara tujuan seperti Vietnam hingga RRT tak bisa disentuh karena menerapkan lockdown.

"Misalnya di pasar Vietnam sekarang dilakukan lockdown, kemudian sempat kemarin dilakukan lockdown untuk pelabuhan-pelabuhan di RRT sebagai tujuan ekspor kita. Itu juga berdampak, kita tidak bisa melakukan penjualan ke sana," ucap Adi dalam acara public expose live 2021, Kamis (9/9).

SIG juga terkendala melakukan ekspor lantaran banyak dari kapal Indonesia

yang ditolak. Alasannya karena kasus positif Covid-19 di Indonesia meningkat tajam. "Kemarin sempat ada penolakan kapal dari Indonesia karena tingginya kasus positif di Indonesia, sehingga beberapa ship owner melakukan penolakan untuk mengangkut barang dari Indonesia," ucapnya.

Perseorangan pun terpaksa melakukan optimasi portofolio pasar ekspor. Misalnya perusahaan mengalihkan penjualan ke negara lain seperti Sri Lanka, Bangladesh, Fiji, Maldives dan Australia. Tak hanya itu perusahaan juga menjajaki pasar baru ke Afrika dan Amerika Serikat (AS).

"Jadi kalau terjadi gangguan lockdown dari pasar yang ada maka kita langsung melakukan pengalihan penjualan ke pasar lain yang masih terbuka untuk kita," ucapnya. • pan